

FINANCIAL FREEDOM DAN PANDANGANNYA DALAM ISLAM MODERN

Ahmad Zaki, Muhammad Ramadhan, Taufik Arirahman

az5545737@gmail.com; ryzen93900xt@gmail.com; taufiq121461@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Abstrak

Finansial merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sebab finansial dalam hal ini berkaitan dengan segala hal dalam keuangan, termasuk aspek pengelolaan uang, investasi, perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, dan pengambilan keputusan finansial yang sangat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui perencanaan keuangan yang baik, orang dapat mencapai kebebasan finansial (*financial freedom*). Perencanaan keuangan yang baik sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memastikan ketahanan ekonomi dari guncangan ekonomi melalui kebebasan finansial. Kebebasan finansial berguna untuk menjaga stabilitas keuangan dari guncangan yang berada di dalam atau di luar kendali masyarakat. *Financial freedom* atau kebebasan finansial sendiri adalah keadaan ketika seorang individu telah mencapai keamanan dalam kondisi keuangannya. Ketika individu tersebut sudah bisa mencapai kebebasan finansial, kekhawatiran dalam memenuhi kebutuhan hidupnya akan berkurang. Ia tidak akan kekurangan uang untuk membeli apa pun yang dibutuhkan, bahkan yang diinginkan. Maka dari itu kajian ini akan membahas tentang kebebasan finansial dan pandangan Islam Modern terhadap hal tersebut melalui metode penelitian library. Data yang diperoleh kemudian dianalisis serta ditelaah secara mendalam atas referensi yang dipakai, sebagaimana halnya dalam studi kepustakaan atau library research.

Kata kunci : Financial Freedom, Pandangan Islam Modern Terhadap Financial Freedom

Abstract

Finance is a very important thing in human life, because finance in this case is related to everything in finance, including aspects of money management, investment, financial planning, risk management, and financial decision making which are closely related to everyday life. Through good financial planning, people can achieve financial freedom. Good financial planning is needed by society for economic resilience from economic shocks through financial freedom. Financial freedom is useful for maintaining financial stability from shocks that are within or outside society's control. Financial freedom or financial freedom itself is a state when an individual has achieved capability in his financial condition. When the individual can achieve financial freedom, worries about meeting their daily needs will decrease. He will not lack money to buy whatever he needs, even what he wants. Therefore, this research will discuss financial freedom and Modern Islamic views on this matter through library research methods. The data obtained is then analyzed and studied in depth regarding the references used, as in library studies or library research.

Key Word : Financial Freedom, Modern Islamic Perspective on Financial Freedom

1. Pendahuluan

Dalam kehidupan manusia yang mana sangat berhubungan dengan finansial dimana seseorang harus memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dalam kesehariannya. Maka dari itu keuangan seseorang sangat penting karena dapat memengaruhi kebutuhan dari orang tersebut. Dalam mengatur keuangan sendiri merupakan bagian dari finansial yang biasa disebut dengan perencanaan finansial. Perencanaan keuangan yang baik sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memastikan ketahanan ekonomi dari guncangan ekonomi melalui kebebasan finansial. Kebebasan finansial berguna untuk menjaga stabilitas keuangan dari guncangan

yang berada di dalam atau di luar kendali masyarakat.¹ Financial freedom atau kebebasan finansial sendiri merupakan keadaan ketika seorang individu telah mencapai keamanan dalam kondisi keuangannya. Ketika individu tersebut dapat mencapai kebebasan finansial, kekhawatiran dalam memenuhi kebutuhan hidupnya akan berkurang. Ia tidak akan mengkhawatirkan masalah kekurangan uang untuk membeli apa pun yang dibutuhkan, bahkan yang diinginkan. Pada intinya, kebebasan finansial telah terwujud ketika seorang individu mempunyai uang yang cukup untuk hidup, memiliki tabungan, dana darurat, serta tidak memiliki utang kepada orang lain. Jika sudah ada di titik ini, seorang individu bisa dengan mudah melakukan apa pun yang diinginkan tanpa perlu mempertimbangkan kondisi finansial.

Mengenai hal tersebut seperti apakah pandangan Islam Modern dalam menyikapi financial freedom? Inilah yang akan dibahas dalam artikel ini karena ajaran Islam tidak hanya diperuntukkan bagi umat Islam saja akan tetapi juga untuk semua umat manusia, baik umat Islam maupun umat agama lain. Islam mengajarkan kepada umat manusia untuk menjaga dan melindungi alam sekitarnya. Ekonomi Islam yaitu ilmu yang mempelajari segala perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tujuan memperoleh falah (kedamaian dan kesejahteraan dunia dan akhirat).

2. Kerangka Teori

Financial Freedom atau Kebebasan Finansial

Kebebasan finansial adalah keadaan dimana seseorang mempunyai kendali atas keuangannya dan bebas memilih jalan hidup dan cita-citanya tanpa terhalang oleh masalah keuangan. Definisi ini ditafsirkan dan diterapkan secara berbeda

¹ Riwi Santyo, Ariyanto Adhi Nugroho, dan Hery Sulisty, “*Model dan Strategi Perencanaan Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Surabaya*”, KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan 3 (1), 44-48.

oleh orang yang berbeda. Namun secara umum, kebebasan finansial mengacu pada bebas hutang dan memiliki tabungan, investasi, dan uang yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup Anda tanpa harus aktif bekerja.

Financial freedom adalah situasi dimana Anda terbebas dari rasa takut dan rasa cemas atas keuangan Anda akan habis dan memiliki kebebasan atas kekuatan keuangan yang dimiliki tanpa harus dengan bekerja lebih keras.² Tetapi Financial Freedom atau Kebebasan Finansial tidak hanya soal tentang keuangan saja akan tetapi menciptakan dan mempertahankan kebahagiaan, kegembiraan didalam kondisi dimana seseorang tersebut dapat melakukan apa yang dia inginkan tanpa ada masalah atau hambatan apapun dalam hal keuangan. Kebebasan dari kekhawatiran, kecemasan, keterbatasan dan ketidaknyamanan dalam aspek keuangan adalah tujuan atau fokus seseorang dalam mengejar Kebebasan Finansial.

Untuk mancapai kebebasan finansial sendiri diperlukan perencanaan keuangan yang baik dimana jalan untuk menghasilkan uang dengan waktu singkat, sehingga menghemat banyak banyak waktu yang dapat digunakan untuk hal-hal yang diinginkan maupun yang disukai. Kebebasan finansial diukur dari seberapa sehat keuangan seseorang (Penggunaan dan tujuan keuangan yang jelas).

Islam Modern

Islam modern didefinisikan sebagai pemikiran keagamaan yang menafsirkan Islam secara rasional untuk menyesuaikan diri dengan kondisi zaman.³ Sementara modern didefinisikan sebagai era atau kondisi yang mengalami kemajuan teknologi dan paradigmatik yang terjadi pada masyarakat, yang dapat mempengaruhi cara orang melihat dunia. Seorang muslim diminta untuk memahami paham Islam tradisional dan aspek ilmu pengetahuan modern di era saat ini. Karena itu, tujuan modernitas adalah untuk memperbarui paradigma Islam untuk menjadikan Indonesia menjadi

² Orman, S. (2000). *Nine Steps to Financial Freedom*. Three Rivers Press (CA). Silaya, M. A. (2020). *Financial Health: Suatu Kajian Pustaka*. XIV, 99–110.

³ JAENUDIN, Skripsi: "PANDANGAN NURCHOLISH MADJID TENTANG ISLAM MODERN DI INDONESIA" (CIREBON: IAIN, 2010), Hal. 2

negara maju, bukan untuk menggantikan doktrin Islam kontemporer dengan westernisasi.

Pandangan Islam Terhadap Financial Freedom

Islam itu bersifat universal (syumul) yang meliputi semua zaman, kehidupan dan eksistensi manusia. Ajaran yang ada dalam Islam bersifat moderat (wasthiyyah) atau seimbang (tawazun).⁴ Pandangan Islam Terhadap Kebebasan Finansial Maka dalam kesuksesan pun tidak hanya dilihat dari kesuksesan dunia, melainkan juga kesuksesan di akhirat. Dikutip dari perkataan Ali bin Abi Thalib, “kebebasan finansial adalah suatu keadaan di mana seseorang telah berhasil menempatkan harta di tangannya, namun tidak di hatinya.” Artinya kebebasan finansial dalam Islam di dapat ketika seseorang telah lepas dari belenggu kecemasan atas rezeki yang berhubungan dengan hal duniawi, sehingga menjadikan keuangan sebagai sarana atau jalan bukan sebagai tujuan. Mencari harta dengan tujuan merdeka finansial akan menjadikan seseorang sukses secara materi, namun jauh dari keberkahan.⁵

Islam sendiri memandang konsep kebebasan lebih mengarah pada kerja sama, bukan persaingan apalagi sampai mematikan usaha satu sama lain. Kalaupun ada persaingan dalam usaha maka, itu berarti persaingan dalam berbuat kebaikan atau fastabiq al-khairat (berlomba lomba dalam kebajikan).

Kebebasan disini adalah bebas memilih atau bertindak sesuai etika atau sebaliknya sebagaimana yang telah dicantumkan dalam Al-Quran yaitu : “Dan katakanlah (Muhammad) kebenaran itu datangnya dari Tuhanmu, barang siapa yang menghendaki (beriman) hendaklah ia beriman dan barang siapa yang menghendaki (kafir) biarlah ia kafir” (QS. 18:29).

Maka dari itu Islam sendiri tidak menolak dengan adanya kebebasan finansial yang mana hal ini dapat memberikan keberkahan dalam mencari rezeki yang diarahkan

⁴ Alfina Rahmatia, “Adakah Fianancial Freedom dalam Islam?”, Times.ID, 2021, <https://ibtimes.id/financial-freedom/>

⁵ Alfina Rahmatia, “Adakah Fianancial Freedom dalam Islam?”, Times.ID, 2021, <https://ibtimes.id/financial-freedom/>

pada suatu hal yang positif seperti misalnya dengan kebebasan finansial kita dapat memperkaya diri untuk lebih banyak melakukan sedekah dimana kita dapat memperoleh keberkahan dan juga pahala saat menjalaninya.

Prinsip-Prinsip Ekonomi Dalam Islam terhadap Kebebasan Finansial

Yang dimaksud dengan prinsip-prinsip dalam islam adalah prinsip-prinsip yang berdasarkan hukum islam dalam mencapai kebebasan finansial. Kebebasan finansial sendiri bertujuan agar kita mencapai titik dimana kekhawatiran kita terhadap dunia seperti uang dan lain-lain berkurang dan berfokus kepada tujuan akhirat, tujuan ini Ketika tercapai membuat kita menjadi aman dan tenang untuk menjalankan ibadah terhadap Allah SWT.

Ada beberapa prinsip dalam islam yang mengatur kehidupan ekonomi manusia agar tetap mengacu terhadap perintah Allah SWT serta tetap menghindari larangannya. Ada tujuh prinsip dalam ekonomi yang menjadi landasan terkait kebebasan finansial, tujuh prinsip yang dijadikan landasan dalam kebebasan finansial terkait prinsip tauhidullah, amr ma'ruf nahyi munkar, al adalah, al hurriyyah, al musawah, attaawwun dan tsasamu.⁶

1. Menurut prinsip tauhidullah, Allah memiliki segala sesuatu. Manusia hanyalah khalifah di bumi yang ditugaskan untuk menjaga kekayaan. Menurut gagasan ini, memiliki kebebasan keuangan adalah alat untuk beribadah kepada Allah daripada tujuan akhir.
2. Menurut prinsip amar ma'ruf nahi munkar, orang harus selalu melakukan kebaikan dan mencegah kemunkaran. Ini berarti bahwa memiliki dan menggunakan properti harus dilakukan dengan cara yang benar secara syariah dalam hal keuangan.
3. Prinsip al-adalah adalah prinsip keadilan. Dalam ekonomi Islam, keadilan sangat penting, termasuk dalam pembagian pendapatan dan kekayaan.

⁶ Dalam Kajian Hukum Juhaya S.Praja menyebutkan tujuh prinsip yang dijadikan landasan dalam Hukum Islam: Prinsip tauhidullah, amr ma'ruf nahyi munkar, al adalah, al hurriyyah, al musawah, attaawwun dan tsasamu.

Konsep kebebasan keuangan tidak boleh menyebabkan ketidaksamaan sosial.

4. Prinsip kebebasan adalah prinsip al-hurriyah; namun, kebebasan dalam Islam memiliki batasan-batasan yang ditetapkan oleh syariah. Jika tidak melanggar syariah, kebebasan keuangan berarti kebebasan finansial.
5. Prinsip al-musawah mengacu pada persamaan derajat. Tidak ada yang membedakan orang kaya dan miskin. Semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk berusaha dan mencapai potensi terbaik mereka.
6. Prinsip at-ta'awun berarti berbagi dalam kebaikan. Apabila seseorang memiliki kemampuan untuk membantu orang lain yang mengalami kesulitan keuangan, mereka benar-benar memiliki kebebasan finansial.
7. Prinsip tasamuh, terkait dengan sikap toleransi yang sangat penting dalam keuangan Islam seperti dalam muamalat. Autonomi keuangan harus diiringi dengan sikap lapang dada. Diharapkan umat Islam dapat menciptakan konsep kebebasan keuangan yang selaras dengan nilai-nilai syariah dengan berpegang pada tujuh prinsip di atas. Yakni, kebebasan keuangan yang tidak melupakan tanggung jawab sosial, bantuan, dan keadilan ekonomi, sehingga kemakmuran dapat dirasakan oleh semua orang, bukan hanya segelintir orang kaya.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini Menggunakan jenis pendekatan Kualitatif yaitu metode penelitian library, yakni penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data. Data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis serta dikaji secara mendalam atas referensi penelitian yang digunakan. Penelitian ini menjelaskan bahwa dalam islam sendiri memperbolehkan adanya kebebasan finansial atau financial freedom selama hal tersebut tidak mengarah pada keserakahan.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat dihasilkan bahwa Kebebasan Finansial adalah wujud dari keadaan dimana seseorang memiliki keamanan finansial sehingga tidak perlu khawatir memenuhi kebutuhan hidupnya,

Implementasi Financial Freedom

Implementasi financial freedom dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari dapat dimulai dengan menabung di bank, untuk langkah awal ini termasuk loncatan yang besar sebab dengan meleaknya seseorang untuk menabung di bank orang tersebut memiliki pengetahuan uang tersebut akan menjadi berlipat di kemudian hari yang akan menambah jumlahnya. Langkah selanjutnya adalah mulai meningkatkan literasi akan financial, dalam tahap ini seseorang secara sadar mengesplor ilmu-ilmu terkait keuangan dan cara mengelolanya serta mendapatkan sisa dari uang tersebut untuk menghasilkan uang lebih banyak dari jumlah sebelumnya.

Dalam tahap selanjutnya setelah orang mencapai financial literacy yang mencukupi, maka uang tidak hanya Ia akan dapat dari bekerja melainkan juga uang didapat dari investasi, properti, obligasi dan saham, serta pemasukan pasif lainnya ini mendorongnya menjadi mahir dalam mengelola uang dan uang yang Ia punya akan terus berlipat setiap harinya tanpa harus bekerja. Setelah mencapai titik dimana uang bekerja untuknya maka itulah financial freedom sebenarnya.

Keseimbangan Hidup Dunia-Akhirat

Keseimbangan hidup menjadi kunci kesuksesan karena dengan seimbang hidupnya seseorang tidak hanya sukses di dunia melainkan sekaligus mendapat pahala yang berguna kelak di akhirat. Pahala tidak hanya kita dapat dari bekerja di pekerjaan yang halal namun juga bersedekah, berbuat baik, menolong orang dan lain lain. Ketika mencapai posisi financial freedom kita dianjurkan untuk mensedekahkan harta kita di jalan Allah SWT, harta yang kita sedekahkan juga menjadi wujud syukur atas banyaknya harta yang dititipkan oleh Allah SWT kepada kita untuk kita rawat dan belanjakan untuk keperluan kebajikan. Islam mengajarkan kita zakat harta untuk membersihkan harta yang kita punya maka kita harus melaksanakannya begitu juga qanaah adalah sifat yang dianjurkan nabi Muhammad SAW yaitu bersifat rendah hati dan sederhana walaupun kita memiliki keuangan yang lebih dari cukup. Prinsip prinsip ini penting diingat agar ketika kita dititipkan lebih banyak lagi maka kita tetap sederhana dan tawaduk mengingat ini hanya surga di dunia bukan lah surga di akhiratnya .

5. Kesimpulan

Kebebasan finansial (financial freedom) dimaknai dalam Islam sebagai alat atau sarana untuk mencapai falah, yaitu kesejahteraan dunia dan akhirat, bukan menjadi tujuan akhir hidup. Contoh konkrit implementasinya dalam kehidupan masyarakat adalah seseorang menggunakan harta dan keuangannya untuk melakukan hal-hal bermanfaat seperti berinvestasi pada sektor riil yang menguntungkan banyak orang, bersedekah dan beramal shaleh sebagai bekal akhirat.

Secara umum menurut pandangan Islam, kebebasan finansial boleh dicapai selama masih berpegang teguh pada nilai-nilai syariah seperti keadilan, keseimbangan, tolong menolong, tanggung jawab sosial, dan bukan untuk tujuan individualistis atau materialistis semata. Ada tujuh prinsip ekonomi Islam yang relevan dijadikan pedoman seperti prinsip tauhidullah, keadilan, kebaikan, toleransi, dan sebagainya.

Poin penting lain yang disorot adalah keseimbangan dalam hidup. Agar kesuksesan finansial yang diraih menjadi berkah, maka harus diiringi dengan kesuksesan ukhrawi, misalnya dengan bersedekah, berzakat, qanaah, dan tetap rendah hati. Dengan memadukan kesuksesan keduniaan dan kesuksesan keakhiratan inilah, konsep financial freedom dalam Islam dapat memberi manfaat luas bagi banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Jaenudin. 2010. "Pandangan Nurcholish Madjid Tentang Islam Modern Di Indonesia". *Skripsi*. Cirebon : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati.
- Yumarma Andreas. 2016. *Model Of Financial Freedom Achievement Based On Applied Philosophy And Life Styl*. Bekasi : CC BY
- Dewo Titian Illahi, Intan Silvia Nirmalasari, Sheilla Fanny Rachman, Shintiya Pramesti. 2021. *Finansial Freedom For Millenials With Investment*. Diakses pada 18 November 2023. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/PD/article/view/15940>

FINANCIAL FREEDOM DAN PANDANGANNYA DALAM ISLAM MODERN

- Riwi Sumantyo, Ariyanto Adhi Nugroho, Hery Sulistyو. 2021. Model dan Strategi Perencanaan Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Surakarta. KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan 3 (1), 44-48.
- Amir, Macchmud. 2010. Bank Syari'ah : Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia. Penerbit : Erlangga. Jakarta.
- Alfina Rahmatia. 2021. *Adakah Financial Freedom dalam Islam?*. Diakses pada 18 November 2023. <https://ibtimes.id/financial-freedom/>
- Sri Nawatmi. 2010. Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam. Fokus Ekonomi (FE). Hal 50-58.
- Elfira Anzelina Andika Nurlinlaena. 2023. Pengaruh Financial Literacy, Perencanaan Keuangan Syariah Dan Lifestyle Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Non-Febi Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2019. Jurnal Ekonomika, vol 12, 252-261.
- Amanita Novi Yushita. 2017. Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Jurnal Nominal, vol 6 nomor 1, 11-24